

**PENERAPAN PENDIDIKAN KESEHATAN *PERSONAL HYGIENE* PADA
ASUHAN KEPERAWATAN KLIEN DEFISIT PERAWATAN DIRI DI
RUMAH SAKIT JIWA DAERAH Dr. AMINO GONDOHUTOMO
PROVINSI JAWA TENGAH**

E-mail : cindewahyu94@gmail.com

ABSTRAK

Defisit perawatan diri adalah gangguan kemampuan untuk melakukan aktivitas perawatan diri (mandi, berhias, makan, toileting). Pentingnya pendidikan kesehatan adalah untuk memberikan motivasi dan mengubah perilaku orang dari yang tidak sehat menjadi sehat. Berdasarkan data di Rumah Sakit Jiwa Daerah Amino Gondohutomo Semarang pada tahun 2011 berjumlah 212, tahun 2012 mengalami penurunan berjumlah 131, dan tahun 2013 berjumlah 168 klien. Tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh kemampuan dan kemauan *personal hygiene* pada klien defisit perawatan diri. Metode pengumpulan data pada penerapan kasus ini menggunakan cara studi kasus. Sample berjumlah 2 klien. Hasil masalah defisit perawatan diri dapat teratasi dengan menunjukkan kedua klien mampu dan mau melakukan perawatan diri serta tidak terjadi tanda-tanda defisit perawatan diri lagi, setelah dilakukan pendidikan kesehatan. Diharapkan perawat dan institusi rumah sakit secara bersinergi melakukan kegiatan pendidikan kesehatan pada klien defisit perawatan diri sesuai rencana tindakan keperawatan dan secara berkesinambungan.

Kata kunci: Defisit perawatan diri, *Personal hygiene*, Pendidikan kesehatan.

ABSTRACT

Self-care deficit is an impaired ability to perform self-care activities (bathing, decorating, eating, toileting). The importance of health education is to provide motivation and compromise the behavior of people from unhealthy to healthy. Based on data in Amino Gondohutomo Semarang Regional Mental Hospital in 2011 amounted to 212, in 2012 decreased by 131, and in 2013 amounted to 168 clients. The aim is to determine the effect of personal hygiene ability and will on the client self-care deficit. Methods of data collection on the application of this case using case study methods. Sample is 2 clients. The results of self care deficit problems can be resolved by showing both clients able and willing to do self-care as well as no signs of self-care deficit again, after health education. It is expected that nurses and institutions of the hospital synergize health education activities on the client's self-care deficit in according to the plan of action nursing and sustainable.

Keywords: Self-care deficit, *Personal hygiene*, Health education.